

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN
USAHA SENTRA INDUSTRI KERAJINAN BAMBU DI KABUPATEN
KLATEN
SKRIPSI**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Syarat-syarat Memperoleh Derajat
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta

Disusun oleh :

Sefia Inggar Tri Mulatsih

NIM: 19.22.0013

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN
USAHA SENTRA INDUSTRI KERAJINAN BAMBU DI KABUPATEN
KLATEN
SKRIPSI**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Syarat-syarat Memperoleh Derajat
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta

Disusun oleh :

Sefia Inggar Tri Mulatsih

NIM: 19.22.0013

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Sefia Inggar Tri Mulatsih
NIM : 19220013
Program Studi : Akuntansi
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan
Usaha Sentra Industri Kerajinan Bambu di
Kabupaten Klaten

Disetujui dan disahkan

Hari : Kamis
Tanggal : 1 Februari 2024

Pembimbing



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

NIDN : 0606129102

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M

NIDN : 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sefia Inggar Tri Mulatsih
NIM : 19220013
Program Studi : Akuntansi
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha
Sentra Industri Kerajinan Bambu di Kabupaten Klaten

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Hari : Kamis
Tanggal : 7 Maret 2024

Tim Penguji	Tanda Tangan
-------------	--------------

Ketua	:	Ismunawan, S.E.,M.Si.
-------	---	-----------------------



Anggota	:	Eko Triyanto, S.E., M.M.
---------	---	--------------------------



Mengetahui,



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN USAHA SENTRA INDUSTRI KERAJINAN BAMBU DI KABUPATEN KLATEN

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan Tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 15 Januari 2024

Yang Memberi Pernyataan



Sefia Inggar 'Iri Mulatsih

MOTTO

“Nothing is impossible when Allah said Kun Fayakun, sungguh atas kehendak Allah semua ini bisa terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah SWT” (QS. Al Kahfi : 39)

“Selesaikan apa yang sudah kamu mulai, jangan memulai apa yang tidak bisa kamu selesaikan” (Felix Siauw)

“Never give up on something you can’t go a day without. Never say you can’t until you try” (Jackson Wang)

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah Swt, sholawat dan salam tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak dan ibu saya, terimakasih telah membesarkan, membimbing, mendukung dan selalu mendoakan dengan tulus ikhlas.
2. Kedua kakak perempuan saya beserta suaminya, terimakasih selalu mendoakan, mendukung, peduli dan selalu memberikan semangat.
3. Teman-teman seangkatan seperjuangan 2019 yang selalu memberikan dukungan satu sama lain.
4. Almamater saya, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Sentra Industri Kerajinan Bambu di Kabupaten Klaten”.

Penyusunan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas - tugas dan syarat - syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini banyak mendapat dukungan, bimbingan, bantuan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Ibu Era Trianita, S.E., M.Si., M.B.A selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing serta memberikan arahan dan masukan.
4. Ibu Astuning Saharsini S.E., M.Acc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing serta memberikan arahan dan masukan terhadap perbaikan skripsi penulis.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Seluruh staff dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
7. Perangkat desa di Kabupaten Klaten.
8. Pemilik UMKM sentra industri kerajinan bambu di Kabupaten Klaten.

9. Kedua orangtua saya yang selalu tulus ikhlas dan dengan penuh kasih sayang membesarkan, mendidik, membimbing, mendukung, serta mendoakan.
10. Kedua kakak perempuan saya beserta suaminya, terimakasih selalu mendoakan, mendukung, peduli dan selalu memberikan semangat.
11. Teman-teman saya yang sudah memberikan semangat dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis berharap pihak-pihak diatas mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah swt. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, informasi tambahan, dan pengetahuan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sukoharjo, 15 Januari 2024

Penulis

Sefia Inggar Tri Mulatsih

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II <u>T</u> INJAUAN PUSTAKA	11
A. Teori Yang Relevan	11
1. Theory of Reasoned Action (TRA).....	11
2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	14

3. Keberhasilan Usaha.....	15
4. Penggunaan Informasi Akuntansi	18
B. Pengetahuan Akuntansi.....	20
C. Modal	21
D. Penelitian Terdahulu	23
E. Kerangka Pikir	27
F. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Objek Penelitian.....	32
B. Jenis dan Sumber Data.....	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Definisi Operasional	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Objek Penelitian	46
B. Identitas Responden (Deskripsi Responden)	47
C. Analisis Data.....	52
D. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Jumlah Sampel UMKM Kerajinan Bambu di Klaten	34
Tabel 3.2 Nilai Skala <i>Likert</i>	35
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Berdiri	49
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan	50
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Rata-Rata Omzet Per bulan	50
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan SIA.....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Data	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	59
Tabel 4.13 Hasil Uji t.....	60
Tabel 4.14 Hasil Uji F.....	62
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	28
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1- Kuesioner

Lampiran 2- Tabulasi data penggunaan informasi akuntansi

Lampiran 3- Tabulasi data pengetahuan akuntansi

Lampiran 4- Tabulasi data modal usaha

Lampiran 5- Tabulasi data keberhasilan usaha

Lampiran 6- Dokumentasi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN
USAHA SENTRA INDUSTRI KERAJINAN BAMBU DI KABUPATEN
KLATEN**

Sefia inggar Tri Mulatsih

19.22.00.13

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi dan modal terhadap keberhasilan usaha sentra industri kerajinan bambu di Kabupaten Klaten. Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dan diperoleh responden sebanyak 100 orang pemilik UMKM sentra industri kerajinan bambu di Kabupaten Klaten. Model regresi dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial penggunaan informasi akuntansi & pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dan modal tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Kata kunci : Penggunaan Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Modal dan Keberhasilan Usaha.

**FACTORS INFLUENCING THE BUSINESS SUCCESS OF BAMBOO
HANDICRAFT INDUSTRY CENTERS IN KLATEN DISTRICT**

Sefia inggar Tri Mulatsih

19.22.00.13

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the use of accounting information, accounting knowledge and capital on the success of the bamboo craft industry center in Klaten Regency. The data analysis method used is quantitative and the data collection techniques in this study are questionnaires, interviews, and documentation. The sampling technique used was purposive sampling technique and obtained respondents as many as 100 MSME owners of bamboo craft industry centers in Klaten Regency. The regression model in this study uses multiple linear regression with the help of SPSS. The results of this study indicate that partially the use of accounting information & accounting knowledge affects business success and capital has no effect on business success.

Keywords: Accounting Information System, Accounting Knowledge, Capital and Business Success.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang diharapkan dapat fokus pada pembangunan dan pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik. Salah satu hal yang dapat membangun pertumbuhan ekonomi adalah melalui Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM). UMKM adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh mayoritas masyarakat Indonesia sebagai sumber pendapatan. Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kementerian perdagangan menyampaikan, UMKM berkontribusi sebanyak 61.97% terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja pada 2021 (Widhiyanto, 2022).

Sebelumnya, keadaan UMKM di Indonesia sempat mengalami penurunan pada 2 tahun awal pandemi covid-19 yaitu pada tahun 2020-2021. UNDP dan LPEM UI melakukan survei yang melibatkan 1.180 responden para pelaku UMKM, hasil dari survei tersebut adalah bahwa pada masa pandemi covid lebih dari 48% UMKM menghadapi masalah bahan baku, sebanyak 88% mengalami penyusutan permintaan produk dan 97% UMKM mengalami penyusutan asset. Namun karena kebijakan

pemerintah selama pandemi untuk memberikan arahan untuk melakukan pengembangan UMKM naik kelas dan modernisasi koperasi efektif dan dapat diwujudkan, maka sebanyak 84,8% UMKM yang tadinya terpuruk sudah beroperasi normal kembali (Kementerian Perekonomian, 2022).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tumbuh subur diberbagai daerah. Hal ini terlihat dari data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UMKM), di mana jumlah UMKM di Indonesia melebihi 8,71 juta usaha pada tahun 2022. Pulau Jawa mendominasi bidang ini. Jawa Barat tercatat sebagai juara UMKM dengan total 1,49 juta unit usaha, sedangkan Jawa Tengah diurutan kedua dengan 1,45 juta unit. Ketiga adalah Jawa Timur sebanyak 1,15 juta unit (Santika, 2023). Dalam proses pengembangannya ada beberapa usaha kecil yang mampu berkembang dan tumbuh menjadi usaha menengah maupun besar, tetapi yang terjadi adalah usaha tersebut stagnan atau jalan ditempat dan bahkan mengalami kerugian. Di setiap daerah memiliki potensi pertumbuhan dan pengembangan bagi usaha kecil, namun dalam praktiknya UMKM tidak berdaya karena keterbatasan modal, rendahnya keterampilan dan teknologi, maupun akses pasar yang terbatas.

Industri besar, menengah maupun kecil saat ini sedang berkembang di Kabupaten Klaten. Keputusan bupati No 050/84 tahun 2016 menetapkan Klaten memiliki 7 produk unggulan, yakni mebel, batik, lurik, konveksi, logam, keramik, dan tembakau (Sardjono, 2022). Bupati Klaten, Sri Mulyani mengatakan jumlah UMKM di Kabupaten Klaten

mencapai 50.000 usaha yang terbagi dalam 11 klaster, yaitu batik, lurik, makanan olahan, lereng merapi, keramik, logam, minapolitan, konveksi, mebel, klaster desa wisata, dan *hadycraft* yang tersebar di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Klaten. UMKM dapat menjadi magnet investasi, sehingga diharapkan adanya kerjasama antara UMKM dan perusahaan besar di Klaten (Kominfo, 2021).

Berdasarkan data Disperindakop dan UMKM Kabupaten Klaten 2023 diketahui bahwa di Kabupaten Klaten terdapat beberapa kerajinan, salah satunya adalah kerajinan bambu. Industri kerajinan akar bambu di Klaten merupakan industri mikro dan saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari semakin beragamnya produk yang dihasilkan, sehingga pemasarannya bisa sampai ke luar Negeri. Di kawasan ini merupakan sentra pengrajin patung bebek yang menggunakan akar bambu sebagai bahan baku. Limbah akar bambu yang dianggap tidak bermanfaat dan biasanya hanya digunakan sebagai bahan bakar pengganti kayu atau hanya sampah yang tidak bernilai, dimanfaatkan oleh para pengrajin di desa ini untuk membuat barang yang unik dan bernilai jual tinggi. Produk yang dihasilkan tidak hanya patung bebek, para pengrajin bisa menghasilkan pajangan rumah seperti patung penguin, kelinci, bangau, babi, patung kepala manusia, kursi, meja, gazebo dan lain-lain sesuai pesanan *customer*.

Para pengrajin akar bambu sudah merintis usahanya sejak tahun 1994 dan terus memproduksi untuk kebutuhan pasar ekspor. Dengan

kreasi yang diciptakan, mereka mampu mengangkat ekonomi masyarakat sekitar dan hasil kerajinan mereka mampu menembus pasar luar negeri, misalnya Amerika Serikat, Belanda, Singapura, Spanyol, dan lain-lain (Pratomo, 2017). Kerajinan bambu dipasarkan usaha kecil langsung kepada tengkulak, pasaran local, regional dan mancanegara. Kepemilikan usaha kerajinan akar bambu bersifat individu dan dijalankan secara turun temurun oleh keluarga dan dijadikan sebagai sumber pendapatan masyarakat setempat serta mengurangi jumlah pengangguran kawasan setempat (Trisnarani, 2022).

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia mengatakan sejauh ini sektor UMKM masih terus terkendala laporan keuangan. Jika tidak dihentikan, hal ini akan berdampak negatif terhadap perkembangan usaha kecil termasuk Jawa Tengah, khususnya di Kabupaten Klaten. Faktor utama yang dapat menyebabkan kegagalan pengembangan usaha UMKM adalah ketidakmampuan dalam akuntansi dan kurangnya informasi di dalam dan di luar bisnis. Meskipun jumlah UMKM di Kabupaten Klaten cukup tinggi, namun masih terdapat beberapa kendala yang menghambat keberhasilan usaha yaitu kurangnya pemahaman akan pentingnya akuntansi untuk pembuatan laporan keuangan dan belum efektifnya penggunaan modal yang digunakan oleh para pelaku UMKM. Sementara itu, kepala Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Tengah Ema Rahmawati juga mengatakan bahwa sulitnya

memisahkan keuangan rumah tangga dengan keuangan usahanya merupakan kendala yang masih banyak dialami para pelaku UMKM.

Keberhasilan usaha dipengaruhi oleh kemampuan usaha yang tercermin melalui penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi dan pengelolaan modal usaha yang dimiliki oleh pemilik usaha. Keberhasilan usaha identik dengan laba atau penambahan material yang dihasilkan oleh pemilik usaha, tetapi pada dasarnya keberhasilan usaha tidak hanya dilihat dari hasil secara fisik, tetapi dapat dirasakan oleh pemilik usaha berupa kepuasan (Munif, 2018). Perkembangan industri kerajinan bambu Kabupaten Klaten mengalami kemajuan yang signifikan setiap tahun dan mampu menarik investor baik lokal maupun asing, sehingga membutuhkan partisipasi banyak pihak untuk meningkatkan kualitas dan daya saing dalam menghadapi persaingan pasar bebas. Menurut pengrajin, permintaan ekspor produk kerajinan bambu pada tahun 2018 mengalami kenaikan sekitar 50%. Jumlah permintaan ekspor rata-rata hanya sekitar 650-700 buah per bulan, namun mulai 2018 tersebut naik menjadi 1.300 buah dengan harga ekspor antara Rp 8.000 hingga Rp 250.000 per buah.

Penggunaan informasi akuntansi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha, karena dengan informasi akuntansi akan memudahkan dalam pengambilan keputusan dan berpengaruh positif untuk mendukung keberhasilan usaha (Wibowo & Kurniawati, 2016). Selain itu, informasi akuntansi juga menjadi kriteria

untuk menilai efisiensi atau kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Informasi akuntansi digunakan untuk perencanaan strategis, pengendalian manajemen, pengendalian operasional, serta mengetahui perkembangan usaha dan keuntungan yang diperoleh pada periode tertentu. Sebagian besar UMKM di Klaten masih memiliki banyak kelemahan dalam hal informasi akuntansi, bahkan sebagian pemilik/pengelola UMKM belum memahami apa peran informasi akuntansi tersebut. Banyak UMKM tidak membuat catatan yang tepat dan hanya sebagai pengingat, sehingga format laporan keuangan tidak sesuai dengan kriteria pengguna internal dan eksternal laporan keuangan. Para pelaku usaha menganggap penggunaan informasi akuntansi menyulitkan dan merupakan beban tersendiri dalam melaksanakan usahanya. Tidak adanya informasi akuntansi ini membuat suatu usaha sulit untuk melakukan perencanaan dan pengendalian sehingga berpengaruh pada keberhasilan usaha.

Manfaat pengetahuan akuntansi pada UMKM adalah untuk memudahkan pengelola usaha dalam melakukan pencatatan akuntansi yang berguna untuk mengetahui modal yang dimiliki dan perolehan pendapatan. Persepsi pengetahuan akuntansi yang baik atas informasi adalah dasar dalam pengambilan keputusan. Keputusan tersebut meliputi penentuan kebutuhan kas, penentuan harga pokok, harga produksi, harga jual, laba rugi dan informasi keuangan bagi bank ketika pengusaha mengajukan pinjaman. Pengusaha harus mengelola, memahami serta

menggunakan informasi akuntansi dalam pencatatan keuangannya, karena dalam mengajukan pinjaman ke bank, pihak pengusaha harus memperlihatkan laporan keuangan dalam menjalankan usahanya. Tingkat pengetahuan akuntansi pelaku UMKM di Klaten masih sangat kurang, hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya UMKM yang belum memiliki laporan keuangan yang baik. Masih rendahnya pengetahuan akuntansi pada pelaku usaha kerajinan bambu karena kurangnya pembinaan dan pengawasan UMKM dari pemerintah.

Hal penting yang harus dilakukan pelaku usaha dalam memulai dan mengembangkan sebuah usaha adalah dengan mengatur penggunaan modal. Permodalan menjadi perhatian utama bagi para pengusaha, karena peran modal sangat penting dalam membiayai kegiatan usaha sehari-hari. Apabila pelaku usaha dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki secara efisien, hal itu dapat meningkatkan produktivitas. Para pelaku UMKM sulit mengembangkan usahanya karena penggunaan modal yang belum efektif karena pendapatan yang dihasilkan dari usahanya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, mereka masih sulit memisahkan keuangan rumah tangga dengan usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosalina (2021) memberikan hasil bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada UMKM. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, semakin tinggi tingkat keberhasilan bisnis UKM bisa mencapainya, begitu

juga sebaliknya. Penggunaan informasi akuntansi membantu membuat keputusan yang tepat bagi para pelaku bisnis. Berbeda dengan penelitian Munif (2018) yang menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini karena para pelaku UMKM menganggap bahwa bagi mereka akuntansi tidak begitu penting. Mereka lebih fokus untuk mengembangkan bisnis mereka melalui pemasaran, menemukan pemasok yang tepat dan memberikan pelayanan yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Indriawan (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini berarti pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai akuntansi dapat mendorong keberhasilan usahanya. Sedangkan dalam penelitian Wahyusetyaji (2019) memperoleh hasil bahwa pengetahuan akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Munif (2018) menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan semakin tinggi pengelolaan modal suatu perusahaan maka semakin berhasil pula perusahaan tersebut juga meningkat. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Herawaty & Yustien (2019) yang menunjukkan bahwa modal tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM. Karena terdapat hasil penelitian terdahulu yang inkonsistensi, maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Kerajinan Bambu di Kabupaten Klaten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini:

1. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM sentra industri kerajinan bambu di Kabupaten Klaten?
2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM sentra industri kerajinan bambu di Kabupaten Klaten?
3. Apakah modal berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM sentra industri kerajinan bambu di Kabupaten Klaten?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disusun maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM sentra industri kerajinan bambu di Kabupaten Klaten.
2. Mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap keberhasilan UMKM sentra industri kerajinan bambu di Kabupaten Klaten.

3. Mengetahui pengaruh modal terhadap keberhasilan UMKM sentra industri kerajinan bambu di Kabupaten Klaten.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi gambaran untuk perkembangan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembacanya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan masalah yang diteliti khususnya UMKM, yaitu tentang pengaruh informasi akuntansi, tingkat pengetahuan akuntansi dan modal pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan mengenai pengaruh informasi akuntansi, tingkat pengetahuan akuntansi dan modal pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di sentra industri kerajinan bambu Kabupaten Klaten.
- c. Sebagai bahan acuan untuk pengambilan kebijakan dan keputusan mengenai informasi akuntansi, tingkat pengetahuan akuntansi dan modal terhadap keberhasilan usaha pada UMKM.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. *Theory of Reasoned Action (TRA)*

Theory of Reasoned Action (TRA) pertama kali dikembangkan oleh Martin Fishbein (1967) yang sering dikenal sebagai teori tindakan beralasan. Kemudian teori ini direvisi, diperluas, dan dikembangkan oleh Fishbein dan Icek Azjen (1985) menjadi teori yang memprediksi perilaku individu secara lebih spesifik (*Theory of Planed Behaviour (TPB)* (Muhyidin, 2020). *Theory of Reasoned Action (TRA)* memiliki dua konstruk intensional utama yaitu sikap terhadap perilaku dan norma subyektif yang terkait dengan perilaku tersebut. Sikap terhadap perilaku adalah salah satu di mana seseorang mempertimbangkan keputusan mereka dan hasil yang mungkin dari tindakan yang diambil sebelum memutuskan untuk terlibat atau tidak terlibat dalam perilaku itu. Teori ini menyatakan bahwa kesediaan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan didasarkan pada keyakinan orang tersebut dan evaluasi terhadap akibat dari tindakannya. Oleh karena itu, orang yang yakin bahwa hasil yang diperoleh positif, akan menyatakan sikap yang positif terhadap perilaku tersebut dan sebaliknya.

Norma subyektif adalah tekanan sosial yang mendesak seseorang atau sesuatu seorang pembuat keputusan melakukan suatu tindakan (Zhang *et al.*, 2019). Norma subjektif adalah persepsi seseorang tentang apa yang dipikirkan orang lain tentang perilaku apa yang dia lakukan dalam satu pertanyaan. Jadi terkadang sangat normal yang satu berkonsultasi dengan yang lain sebelum dia membuat keputusan. *Theory of Reasoned Action (TRA)* adalah penelitian *intention* umum yang dapat diaplikasikan dalam memprediksi dan menjelaskan perilaku.

Penelitian yang dilakukan oleh Iranto (2012) mengatakan bahwa secara umum, perilaku seseorang dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan keyakinannya, karena keyakinan seseorang mewakili informasi yang mereka peroleh tentang diri mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka. *Theory of Reasoned Action (TRA)* merupakan suatu teori yang berhubungan dengan perilaku dan sikap seseorang dalam melakukan kegiatan (Handayani, 2007). *Theory of Reasoned Action (TRA)* menyediakan kerangka kerja untuk menekankan proses kognitif dan mengemukakan bahwa manusia adalah makhluk dengan potensi inferensial untuk memutuskan tindakan mana yang akan diambil, secara sistematis menggunakan informasi yang tersedia di sekitar mereka. *Theory of Reasoned Action (TRA)* adalah teori yang berkaitan dengan sikap dan perilaku individu dalam melakukan aktivitas.

Theory of Reasoned Action (TRA) dalam penelitian ini digunakan sebagai acuan untuk mempelajari perilaku UMKM karena UMKM di

lokasi penelitian dikelola secara individual, maka perilaku UMKM tersebut sama dengan perilaku pemilik UMKM itu sendiri. Teori ini juga digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Faktor-faktor tersebut berkaitan dengan sikap individu atau kelompok dalam mengambil keputusan yang dilandasi oleh keyakinan setiap pelaku usaha dalam memajukan usahanya. Keyakinan ini perlu didukung oleh tindakan dan pengambilan keputusan yang baik oleh pelaku usaha demi tercapainya keberhasilan usaha.

Berdasarkan pemahaman teoritis diatas, seseorang akan memanfaatkan informasi akuntansi, meningkatkan pengetahuan akuntansi dan mempersiapkan modal dengan baik karena mereka memiliki persepsi bahwa hal tersebut akan bermanfaat bagi dirinya. Sikap dan perilaku dapat ditentukan dengan reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal, model perilaku seseorang merupakan suatu fungsi dari tujuan perilaku yang dibuat oleh teori ini (Nasution, 2004). Ketika informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan permodalan mudah dipelajari, mudah dipahami, mudah digunakan, dan bermanfaat maka UMKM akan menggunakannya. Namun sebaliknya, maka pelaku UMKM tidak mau menggunakannya. *Theory of Reasoned Action (TRA)* terlihat pada rasionalitas pelaku UMKM. Kemauan untuk menggunakan informasi akuntansi, meningkatkan pengetahuan akuntansi dan permodalan akan lebih besar jika dirasakan bermanfaat dan mudah digunakan.

2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Definisi UMKM menurut Pasal 1 ayat (1-3) Undang-Undang No 20 Tahun 2008, yaitu usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Kriteria UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6 adalah :

- a) Usaha mikro memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat

usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).

- b) Usaha kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) atau hasil penjualan tahunan yang didapatkan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- c) Usaha menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) atau hasil penjualan tahunan yang didapatkan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Undang-Undang UMKM No. 9 tahun 1995 dan Undang Undang Perpajakan No 2 Tahun 2007 tentang Pengembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi mewajibkan UMKM di Indonesia melakukan pencatatan akuntansi dan penyelenggaraan informasi akuntansi bagi UMKM.

3. Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha adalah keberhasilan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya yang ada sehingga sebuah usaha dapat mencapai tujuannya dengan meningkatkan modal, volume penjualan, pendapatan, tenaga kerja dan jumlah produksi (Hasibuan, 2020). Keberhasilan usaha

adalah pencapaian bisnis dalam mencapai tujuan dari suatu usaha yang ditunjukkan oleh kemampuan mengungguli rekan sekelasnya dan kemampuan untuk mengembalikan aset yang digunakan dalam periode waktu tertentu atau dalam parameter yang ditentukan dan merupakan tujuan utama dari sebuah berdirinya suatu usaha (Yuliani, 2020). Keberhasilan bisnis dapat dicapai dengan kinerja pemasaran yang baik serta diimbangi dengan kegiatan promosi besar-besaran, dan dengan target pasar yang jelas. Keberhasilan usaha dalam menjaga kelangsungan usaha dalam penjualan produk tidak lepas dari kemampuannya mengubah pola pikir dan sifat inovatif pemiliknya dalam hal kemampuannya memberikan nilai kepada pelanggan (Novianti & Zulfikar, 2018).

Menurut Nursalina (2018), faktor keberhasilan usaha dapat dipengaruhi oleh kemampuan usaha yang tercermin dari pengetahuan, sikap, modal dan keterampilan wirausaha. Keberhasilan suatu usaha identik dengan keuntungan atau nilai tambah materi yang diciptakan oleh para pengusaha, namun pada dasarnya keberhasilan suatu usaha tidak hanya dari segi hasil materi, keberhasilan usaha yang dirasakan oleh para pengusaha dapat berupa kepuasan (Munif, 2018). Menurut Herawaty & Yustien (2019), tercapainya keberhasilan dalam usaha bisa dilihat dari modal yang meningkat, jumlah tenaga kerja, peningkatan laba, tingkat penjualan dengan volume yang meningkat, dan volume produksi yang meningkat.

Keberhasilan usaha ditinjau dari sudut pandang ekonomi dan sudut pandang sosial. Keberhasilan perusahaan dari segi ekonomi ditinjau dari adanya peningkatan kekayaan perusahaan diluar pinjaman, seperti kenaikan laba, tambahan modal sendiri dan rasio lain. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu usaha dapat dikatakan berhasil apabila memiliki kelebihan dalam segi laba dan segi lainnya dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan usaha sekelasnya (Hestrianto, 2018).

Keberhasilan usaha pada UMKM memiliki beberapa kendala menurut Novianti & Zulfikar (2018), yaitu :

- a. Kurangnya modal.
- b. Kesulitan pemasaran.
- c. Struktur organisasi sederhana dengan divisi non standar tenaga kerja.
- d. Manajemen kualitas rendah.
- e. Keterbatasan sumber daya manusia.
- f. Kualitas produk rendah.
- g. Aspek hukum yang lemah.
- h. Kualitas teknologi yang rendah.

4. Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi adalah hasil dari proses akuntansi, termasuk proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pencatatan transaksi keuangan perusahaan dengan cara tertentu dalam bentuk laporan keuangan, yang merupakan dasar pengambilan keputusan (Sunarno S, 2021). Informasi akuntansi digunakan sebagai alat untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan tentang aktivitas bisnis perusahaan. Pemanfaatan informasi akuntansi berupa informasi operasi, informasi manajemen dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk membantu perencanaan usaha, pengendalian kegiatan usaha, pengambilan keputusan manajemen usaha, dan dapat digunakan untuk mendukung kesuksesan bisnis (Nurwani, 2019).

Sebuah informasi akuntansi bermanfaat apabila menyebabkan perubahan dalam tindakan yang dipilih oleh mereka yang menerapkannya. Informasi akuntansi merupakan unsur utama dalam setiap proses pengembangan bisnis melalui pembuatan laporan dengan melakukan penilaian kinerja bisnis (*corporate revaluation*), menyiapkan laporan yang mampu memenuhi kebutuhan informasi pengguna eksternal (calon investor/kreditor seperti bank, *lessor*) dan pihak internal seperti manajer, pemilik dan karyawan. Dengan revolusi teknologi informasi, informasi akuntansi memainkan peran penting dalam efisiensi dan efektivitas manajemen perusahaan (Indrayani, 2022). Menurut Fauzi (2020)

mengungkapkan bahwa informasi digunakan sebagai dasar tindakan pengambilan keputusan dan dapat mengurangi ketidakpastian. Informasi akuntansi digunakan untuk mengontrol semua aset yang dimiliki suatu organisasi, menyiapkan data keuangan dan non keuangan agar menjadi informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi keuangan dihasilkan oleh pemrosesan informasi akuntansi keuangan yang disebut akuntansi keuangan dan disediakan secara eksternal dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal (Herawaty & Yustien, 2019). Penggunaan informasi akuntansi menurut Hasibuan, (2020) adalah proses, cara, perbuatan menggunakan dan memakai informasi akuntansi untuk mengambil keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan di antara alternatif tindakan yang dilakukan. Dalam sebuah usaha, informasi akuntansi juga memiliki tiga fungsi penting yang dapat menunjang keberhasilan usaha menurut Indrayani, (2022), yaitu :

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas yang dilakukan organisasi sehingga manajemen, karyawan, dan pihak eksternal yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang terjadi.
- b. Mengubah data menjadi informasi keuangan dan non keuangan yang berguna bagi manajemen untuk mengambil keputusan dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

- c. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset organisasi termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan handal.

B. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik usaha mengenai cara mengelompokkan, menganalisis, mencatat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan usaha dan digunakan sebagai pedoman agar suatu usaha dapat mengevaluasi kinerjanya (Indriawan, 2021). Pengetahuan akuntansi yang tinggi akan meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM untuk menyimpan catatan keuangan dan menginterpretasikan setiap informasi akuntansi yang ada.

Pengetahuan akuntansi pelaku usaha dapat tercermin dari cara manajer atau pelaku usaha mengelola keuangan perusahaan. Dengan kata lain, praktik akuntansi dalam suatu perusahaan mencerminkan tingkat pengetahuan akuntansi pemilik usaha. Pengetahuan akuntansi dapat diperoleh dari pengalaman pemilik atau manajer bisnis yang mengikuti pelatihan akuntansi. Semakin banyak pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin baik kemampuan mereka untuk menggunakan informasi akuntansi (Tambunan, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2021) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi pelaku UMKM yang diperoleh dari pengalaman

usaha ataupun pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Namun sebagian UMKM masih beralasan untuk tidak melakukan pengelolaan keuangan dan pelatihan akuntansi karena merasa usaha yang dilakukan masih terlalu kecil dan menganggap pengetahuan akuntansi rumit. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM masih sangat kurang. Pengetahuan akuntansi harus dimiliki oleh pelaku usaha yang dapat digunakan untuk mengelola dan manajemen usaha. Manfaat pengetahuan akuntansi bagi UMKM menurut Pratiwi (2020) adalah memudahkan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan, menilai kinerja, menentukan posisi keuangan dan menghitung pajak, mengingat akuntansi memegang peranan penting dalam segala kegiatan usaha termasuk UMKM.

C. Modal

Modal merupakan uang yang digunakan sebagai pokok atau induk untuk berdagang dan biasanya berupa harta benda yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu demi menambah kekayaan dan sebagainya (Sholahuddin *et al.*, 2020). Modal usaha merupakan pondasi dalam membangun suatu usaha, namun yang terpenting adalah bagaimana mengoptimalkan pengelolaan modal untuk meningkatkan pendapatan dan mencapai keberhasilan usaha (Kartika, 2019). Modal dapat berasal dari modal sendiri atau pinjaman dari pihak lain seperti bank atau lembaga bukan bank. Modal usaha merupakan faktor yang memegang peranan penting dalam proses produksi suatu usaha, karena mempengaruhi

kelancaran operasi perusahaan, dan kemudian menentukan berhasil atau tidaknya suatu usaha dimasa yang akan datang (Anggraini, 2020).

Manfaat modal usaha untuk UMKM adalah melindungi usaha dari krisis modal, membayar kewajiban tepat waktu, membantu usaha dalam menghadapi kesulitan keuangan, menjamin persediaan, menjaga proses operasi usaha secara efisien (Aprilia, 2021). Beberapa modal yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis antara lain tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan jaringan, dan modal finansial (Aprilia & Melati, 2021). Salah satu masalah yang dihadapi oleh beberapa UMKM adalah masalah pendanaan. Beberapa UMKM yang berbasis perusahaan ataupun perorangan masih mengandalkan dana dari segelintir pemilik usaha. Masalah lainnya adalah banyak orang yang kesulitan mendapatkan modal finansial untuk memulai bisnis (Munif, 2018). Dengan keterbatasan dana, proses produksi UMKM akan terhambat. Secara umum modal usaha digolongkan berdasarkan sumber, bentuk, kepemilikan, dan sifat menurut (Farida, 2020), yaitu :

- a. Berdasarkan sumbernya, dibedakan menjadi modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri misalnya simpanan pemilik usaha, sedangkan modal asing dalam bentuk pinjaman institusi finansial dan non finansial.
- b. Berdasarkan bentuknya, modal dibagi menjadi modal konkret dan modal abstrak. Modal konkret meliputi mesin, bangunan,

kendaraan dan peralatan, sedangkan modal abstrak mencakup hak merek dan reputasi baik suatu usaha.

- c. Berdasarkan kepemilikannya, modal dibedakan menjadi modal individu dan modal masyarakat. Modal individu seperti tempat tinggal yang disewakan, sedangkan modal masyarakat seperti rumah sakit umum milik perusahaan, jalan dan jembatan.
- d. Berdasarkan sifatnya, modal dibagi menjadi modal tetap dan modal lancar. Modal tetap seperti bangunan dan mesin, sedangkan modal lancar seperti bahan baku.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pada UMKM pernah dilakukan sebelumnya dan dijadikan referensi dalam penelitian ini. Penelitian tersebut merupakan penelitian yang dilakukan pada objek yang berbeda dan terdiri dari berbagai sumber. Referensi tersebut diambil karena variabel yang digunakan dan hasil yang diperoleh mendukung pada penelitian ini. Adapun penelitian yang telah dilakukan disajikan dalam tabel 2.1.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Millati & Sofwan (2022)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha.	Variabel Dependen : Penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, dan strategi pemasaran Variabel Independen : Keberhasilan usaha	Analisis regresi linier berganda	Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Modal usaha dan strategi pemasaran tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
2	Rosalina (2021)	Meningkatkan Keberhasilan Usaha Melalui Penggunaan Informasi Akuntansi, Manajemen Modal Usaha, dan Ketidakpastian Lingkungan.	Variabel Dependen : keberhasilan usaha Variabel Independen : penggunaan informasi akuntansi, manajemen modal usaha, ketidakpastian lingkungan	Analisis regresi linier berganda	Penggunaan informasi akuntansi, manajemen modal usaha, dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif keberhasilan usaha.
3	Munif (2018)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Pelatihan Akuntansi dan Modal terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah	Variabel Dependen : Penggunaan informasi akuntansi, pelatihan akuntansi, dan modal	Analisis regresi linier berganda	Penggunaan informasi akuntansi dan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

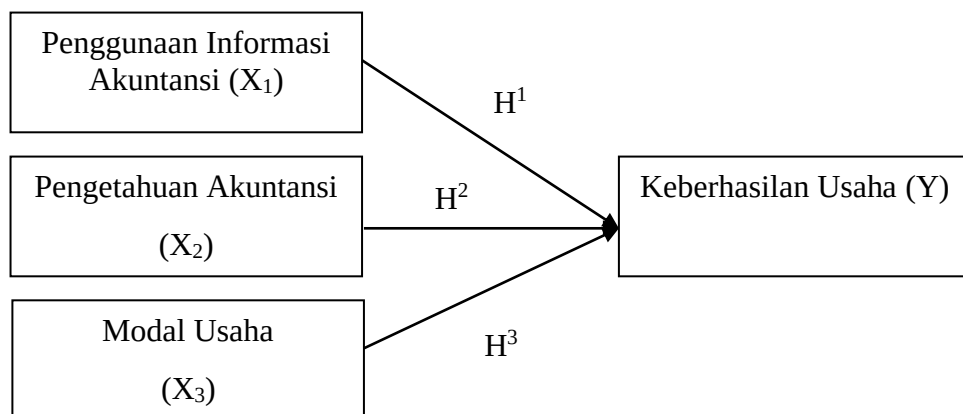
		(Studi Empiris pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Temanggung)	Variabel Independen : Keberhasilan UMKM		Modal berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha
4	Reza & Immanuel (2023)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha Dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Madiun.	Variabel Dependen : Penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, karakteristik wirausaha Variabel Independen : Keberhasilan UMKM di Kota Madiun	Analisis regresi linier berganda	Penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, dan karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.
5	Indriawan (2021)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Tingkat Pengetahuan Akuntansi Pemilik Usaha terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Semarang	Variabel Dependen : Penggunaan informasi akuntansi, tingkat pengetahuan akuntansi Variabel Independen : Keberhasilan UMKM di Semarang	Analisis regresi sederhana	Penggunaan informasi akuntansi dan tingkat pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM di Kota Semarang.
6	Siregar <i>et al.</i> , (2021)	Pengaruh Pemahaman Ilmu Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Keberhasilan Bisnis Bagi Pelaku UMKM Muda Mudi Kota Pekanbaru	Variabel Dependen : Pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha Variabel Independen : Keberhasilan bisnis usaha	Analisis regresi linier berganda	Pengetahuan/ilmu akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha serta memberikan dampak positif

			muda mudi di Kota Pekanbaru		dalam mengembangkan usaha.
7	Tambunan (2020)	Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Wirausaha dan Strategi Pemasaran terhadap Keberhasilan UMKM di Pasar Tiban <i>Sunday Morning</i> UGM	Variabel Dependen : Modal usaha, kemampuan wirausaha, strategi pemasaran Variabel Independen : Keberhasilan UMKM di Pasar Tiban <i>Sunday Morning</i> UGM	Analisis regresi linier berganda	Modal usaha dan kemampuan berwirausaha berpengaruh negatif terhadap keberhasilan UMKM Strategi pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di pasar <i>Sunday Morning</i> UGM
8	Wahyusetyaji (2019)	Penggunaan Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Keefektifan Penggunaan Modal terhadap Keberhasilan Usaha	Variabel Dependen : Penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan keefektifan penggunaan modal Variabel Independen : keberhasilan usaha	Analisis regresi linier berganda	Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha Pengetahuan akuntansi dan keefektifan penggunaan modal tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

9	Aprilia & Melati (2021)	Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Bauran Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan	Variabel Dependen : Jumlah tenaga kerja, modal usaha, bauran pemasaran Variabel Independen : Keberhasilan usaha UMKM sentra batik Kota Pekalongan	Analisis regresi linier berganda	Jumlah tenaga kerja, modal usaha, dan bauran pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.
10	Herawaty & Yustie (2019)	Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil	Variabel Dependen : Modal, penggunaan informasi akuntansi, dan karakteristik wirausaha Variabel Independen : Keberhasilan usaha kecil	Analisis regresi linier berganda	Modal usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha Penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

E. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual teori yang saling berhubungan satu sama lain terhadap berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2019). Berdasarkan kajian teori yang menjelaskan mengenai penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan modal, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan pada kerangka pikir diatas, dapat diketahui bahwa variabel independen adalah penggunaan informasi akuntansi (X_1), pengetahuan akuntansi (X_2), dan modal usaha sebagai (X_3), sedangkan variabel dependen yang dipengaruhi oleh ketiga variabel independen tersebut adalah keberhasilan usaha (Y).

F. Hipotesis

1. Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha

Penggunaan informasi akuntansi membantu UMKM untuk mengumpulkan informasi keuangan dan non keuangan dengan lebih informatif, cepat dan akurat saat mengambil keputusan jangka pendek dan panjang, sehingga mengakibatkan meningkatnya efisiensi, omzet total, penjualan, produksi serta meningkatnya keuntungan atau laba dan usaha yang selalu berkembang. Penggunaan informasi akuntansi juga digunakan untuk meningkatkan kualitas UMKM dalam bersaing secara

kompetitif dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan usaha. Berdasarkan *Theory of Reasoned Action* (TRA), penggunaan informasi akuntansi mempertajam gagasan mendasar mengenai pentingnya akuntansi dan memungkinkan sebuah usaha yang belum menggunakan informasi akuntansi tersebut untuk menggunakannya. Penggunaan informasi akuntansi membantu dalam pengambilan keputusan dan mempengaruhi keberhasilan usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Millati & Sofwan (2022) menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Adanya penggunaan informasi akuntansi yang kompeten dapat meningkatkan keberhasilan suatu usaha serta berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis :

H₁ : Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

2. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap keberhasilan usaha

Pengetahuan akuntansi diperoleh dari proses belajar yang menimbulkan pemahaman akuntansi yang tepat. Individu memerlukan pengetahuan akuntansi untuk mengolah transaksi atau kejadian ekonomi dan menyajikan laporan keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang baik bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan keberhasilan usahanya. Pelaku usaha yang memiliki

pengetahuan akuntansi yang baik dapat menganalisis data keuangan dan non keuangan usaha, mengetahui besarnya modal yang dimiliki perusahaan, mengetahui perkembangan atau maju mundurnya usaha, dan menentukan kebijakan yang akan ditempuh. Berdasarkan *Theory of Reasoned Action* (TRA) dengan adanya informasi disekitarnya, pelaku usaha diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan akuntansi yang berguna bagi keberhasilan usaha. Salah satu cara meningkatkan pengetahuan akuntansi adalah dengan mengikuti pelatihan akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Siregar *et al.* (2021) menyatakan bahwa pengetahuan/ilmu akuntansi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, pelaku usaha berpendapat bahwa pencatatan akuntansi memberikan informasi penting mengenai biaya, laba rugi, pendapatan, dan proses kontrol keuangan lainnya. Fungsi akuntansi mengacu pada pencatatan dan analisis aktivitas usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Merdekawati & Rosyanti (2020) juga menyatakan bahwa indikator keberhasilan dari usaha merupakan pemahaman pelaku usaha terhadap akuntansi dan strategi pemasaran bisnis. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis :

H₂ : Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

3. Pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha

Modal merupakan aspek penting dalam menjalankan suatu usaha dan berpengaruh pada keberlangsungan hidup usaha dan pendapatan.

Besarnya modal yang dimiliki suatu perusahaan akan mempengaruhi pendapatan usaha dan volume produksi sehingga akan meningkatkan keberhasilan usaha tersebut (Munif, 2018). Sumber daya modal tersedia untuk mendukung keberlangsungan usaha. Modal usaha mutlak diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha, oleh karena itu diperlukan beberapa pendanaan yang berfungsi sebagai dasar untuk ukuran finansial atas usaha yang dilakukan. Berdasarkan *Theory of Reasoned Action* (TRA) pelaku usaha diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan modal usaha, sehingga dapat berpengaruh terhadap perkembangan serta keberhasilan usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia & Melati (2021) menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Pengusaha industri batik dapat menambah modal dengan memanfaatkan lembaga keuangan dan tidak hanya memanfaatkan modal sendiri untuk dapat meningkatkan kualitas produk, sehingga pendapatan semakin meningkat. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis :

H₃ : Modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil setelah melakukan penelitian terhadap UMKM di Kabupaten Klaten dan berdasarkan hasil analisis data melalui pembuktian hipotesis yang diajukan mengenai penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi dan modal terhadap keberhasilan UMKM sentra industri kerajinan bambu, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima dan ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM sentra industri kerajinan bambu di Kabupaten klaten.
- 2) Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM sentra industri kerajinan bambu di kabupaten klaten.
- 3) Modal usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM sentra industri kerajinan bambu di Kabupaten Klaten.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1) Bagi pengrajin bambu

- a. Untuk mengembangkan usaha yang sedang dijalankan, hendaknya para pelaku usaha kerajinan bambu selalu mencatat transaksi yang berkaitan dengan kegiatan operasional usahanya agar dapat mengetahui perkembangan usaha dari waktu ke waktu dan lebih memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi.
- b. Para pengelola usaha kerajinan bambu diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan akuntansi, mengelola keuangan secara efektif dan menyiapkan anggaran usaha yang optimal melalui pelatihan atau membaca buku dari sumber terpercaya.
- c. Para pengelola usaha kerajinan bambu harus mampu mengelola modal usaha secara optimal dengan cara memisahkan keuangan rumah tangga dengan usahanya, pemilihan lokasi usaha yang strategis, mempunyai sumber daya manusia yang produktif, perlengkapan dan peralatan usaha yang memadai, serta keahlian yang mumpuni.

2) Bagi pemerintah

a. Diharapkan pemerintah memberikan tambahan modal usaha kepada pengrajin dengan syarat dan ketentuan yang mudah sehingga pengrajin dapat dengan mudah memperoleh pinjaman modal usaha untuk dapat mengembangkan usahanya.

b. Pemerintah hendaknya dapat mendorong, membimbing, dan memfasilitasi keberhasilan usaha bagi UMKM agar UMKM memahami cara mencapai keberhasilan usaha dan menerapkan pada usaha yang dijalankan, salah satu caranya adalah dengan melakukan pembinaan dan pengawasan UMKM tentang pengetahuan akuntansi.

3) Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas objek, variabel dan lokasi penelitian serta dapat mendalami dari sudut pandang berbeda agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Febry, Timotius (2020). Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Gunawan, I. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik. Malang: Bumi Aksara.
- Gunawan. (2020). Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian. Sleman: Deepublish CV. Budi Utama.
- Hatmawan, S. R. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen. Yogyakarta: Deepublish.
- Indrayani. (2022). Sitem informasi akuntansi. Pare-pare: IAIN Pare-pare.
- Santoso, S. (2018). Menguasai Statistik dengan SPSS 25. Jakarta: PT Gramedia.
- Slamet Riyanto, A. A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono, P. D. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif Dan Konstruktif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif / Prof. Dr. Sugiyono. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, W. V. (2019). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunarno S, E. P. (2021). Pengantar Akuntansi. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Tersiana, A. (2018). Metode penelitian . Yogyakarta : Start Up.
- Widowati, H. (2020). Metodologi Penelitian Dalam Kajian Jurnal Hasil Penelitian. Lampung: CV Laduni Alifatama.

Website

Kominfo. (2021, Maret 16). Bupati : UMKM Klaten Harus Naik Kelas. *Retrieved from* <http://klatenkab.go.id/> Diakses pada 16 Maret 2022

Perekonomian, K. Perkembangan UMKM sebagai *Critical Engine* Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah. *Retrieved from* Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah> Diakses pada 1 Oktober 2022.

Santika, E. F. Jumlah UMKM Versi Kemenkop UKM (2022). *Retrieved from* Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/02/jumlah-umkm-di-indonesia-sepanjang-2022-provinsi-mana-terbanyak> Diakses pada 2 Februari 2023.

Statistik, B. P. (2022). Kelompok Sentra Industri dan Jumlah Unit Usaha Menurut Bidang Usaha Di Kabupaten Klaten Tahun 2017. *Retrieved from* Klatenkab BPS: <https://klatenkab.bps.go.id/> Diakses pada 15 Januari 2023.

Widhiyanto, F. Kontribusi UKM pada Ekspor Non migas Baru 15,65%. *Retrieved from* Investor.id: <https://investor.id/business/286235/kontribusi-ukm-pada-ekspor-nonmigas-baru-1565> Diakses pada 12 Maret 2022.

Artikel

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.

Anggraini, D. P. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Usaha Konveksi dan Penjahit Di Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*.

Aprilia, D. S., & Melati, I. S. (2021). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Bauran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan. *Journal Of Economic Education And Entrepreneurship*, 2(1), 1–14.

Dewi, K. W. P., & Herawati, N. T. (2023). Pengaruh Modal Usaha , Literasi Keuangan dan Penggunaan *Social Commerce* Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro , Kecil dan Menengah di Kecamatan Buleleng. 12(2), 108–117.

Farida, N. L. (2020). Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Unggulan di Kota Kediri. *Etheses IAIN Kediri*, 2017, 9–30.

Herawaty & Yustien. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63–76.

- Indriawan, G. B. M. (2021). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Tingkat Pengetahuan Akuntansi Pemilik Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Semarang. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Indriyani, S., Yuliani, N. L., & Purwantini, A. H. (2022). Analisis Antecedent Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
- Iranto, B. D. (2012). Pengaruh Kepuasan Pengguna Informasi Terhadap Kinerja Individu. *Fakultas Ekonomi*, 4–20.
- Kartika, D. (2019). Pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UMKM. *Repository Universitas HKBP Nommensen*, 3(1), 18–23.
- Merdekawati, E., & Rosyanti, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Bogor). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 5(2), 165–174.
- Millati, H., & Sofwan, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi , Modal Usaha , dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Program Kelompok Usaha Bersama di Kecamatan Jepara). *Journal Unisu Jepara*, 6, 65–80.
- Munif, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Informasi, Pelatihan Akuntansi, dan Modal Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Empiris pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Temanggung). *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*, 14–15.
- Nasution, F. N. (2004). Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku (*Behavioral Aspect*). *USU Digital Library*, 1–10.
- Novianti, L., & Zulfikar, R. (2018). Pengaruh Kapabilitas Jejaring Usaha dan Media Sosial Terhadap Kinerja Usaha (Studi Kasus: Sentra Kain Cigondewah Bandung). *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6 (August), 128.
- Nursalina. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Makassar. *Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar*.
- Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial pada Umkm di Kota Surabaya. *Corporate Governance (Bingley)*, 10(1), 38–138.
- Reza, R. A. P., & Immanuela, I. (2023). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi , Modal Usaha , dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha. 10(03), 190–200.
- Rosalina, R. (2021). Meningkatkan Keberhasilan Usaha Melalui Penggunaan Informasi Akuntansi, Manajemen Modal Usaha, dan Ketidakpastian Lingkungan.
- Sholahuddin, N., Syafii, M., & Abidini, M. Z. (2020). Pengaruh Modal Usaha dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha UKM Komunitas Pelopor Usaha Gresik (KPUG) Di Desa Giri, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Kreatif (JEK)*, 5(2), 103–111.
- Siregar, I. F., Rasyad, R., & Onasis, D. (2021). Pengaruh Pemahaman Ilmu Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Bisnis Bagi

- Pelaku Usaha Mikro Menengah Muda di Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(1), 47–56.
- Tambunan, E. S. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Wirausaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) di Pasar Tiban *Sunday Morning* UGM. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol 9, 239–247.
- Tambunan, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal).
- Trisnarani, N. (2022). Analisis Keberlangsungan Usaha Kerajinan Akar Bambu Di Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten.
- Triyana Hasibuan, H. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1872.
- Wahyusetyaji, A. (2019). Penggunaan Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Keefektifan Penggunaan Modal Terhadap Keberhasilan Usaha.
- Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2016). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 107.
- Yuliani, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntan Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Lanjut Binong Jati Bandung. *Perpusakaan FEB-Unpas Bandung*. 1–23.
- Zhang, L., Fan, Y., Zhang, W., & Zhang, S. (2019). *Extending The Theory Of Planned Behavior To Explain The Effects Of Cognitive Factors Across Different Kinds Of Green Products*. (Switzerland), 11(15), 1–17.

LAMPIRAN

Lampiran 1- Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth,

Pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Sentra Industri Kerajinan Bambu

Di Klaten

Perkenalkan nama saya Sefia Inggar Tri Mulatsih. Saya mahasiswi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta jurusan akuntansi. Dalam rangka memenuhi penelitian skripsi saya yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Sentra Industri Kerajinan Bambu di Kabupaten Klaten”, maka saya mohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i pemilik UMKM untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner ini.

Sesuai dengan etika dalam penelitian, data yang ada dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Saya berharap Bapak/Ibu/Saudara/i pemilik UMKM dapat meluangkan waktu dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dengan sebaik-baiknya, guna melengkapi data dalam penelitian saya. Demikian permohonan saya, atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Dengan Hormat

Sefia Inggar Tri Mulatsih

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

Usia :

Nama usaha :

Lama usaha berdiri :

Jumlah Karyawan :

☐ < 5 Orang

☐ 5-10 Orang

☐ > 10 Orang

Rata-Rata Omset Perbulan :

☐ $\leq$ Rp. 25 Juta

☐ Rp. 25 Juta s/d Rp. 125 Juta

☐ Rp. 125 Juta s/d Rp.200 Juta

☐ $\geq$ Rp. 200 Juta

Menggunakan informasi akuntansi secara :

☐ Manual

☐ Terkomputerisasi (Ms. Excel, Software, dll)

Ketentuan pengisian kuesioner :

1. Bapak/Ibu/Saudara/i responden cukup memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/i paling sesuai dengan kondisi usaha Bapak/Ibu/Saudara/i responden.
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Keterangan dalam setiap skala jawaban :

STS = Sangat tidak setuju

TS = Tidak Setuju

M = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

A. Penggunaan informasi akuntansi

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Dengan menggunakan informasi akuntansi saya dapat merencanakan proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang					
2	Dengan menggunakan informasi akuntansi saya dapat mengontrol biaya dan mengukur produktivitas					
3	Dengan menggunakan informasi akuntansi saya dapat meningkatkan produktivitas dan mencapai tujuan usaha					
4	Dengan menggunakan informasi akuntansi saya dapat mengimplementasikan strategi usaha					

5	Dengan menggunakan informasi akuntansi saya dapat mengevaluasi kinerja karyawan					
6	Dengan menggunakan informasi akuntansi saya dapat mengetahui jumlah produksi per hari dan mengetahui jumlah pembelian bahan baku					
7	Dengan menggunakan informasi akuntansi saya dapat mengetahui jumlah pembelian dan pemakaian bahan baku					
8	Dengan menggunakan informasi akuntansi saya dapat meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan					
9	Dengan menggunakan informasi akuntansi saya dapat mengetahui penggajian karyawan dan jumlah penjualan setiap hari					

(Hasibuan, 2020)

B. Pengetahuan akuntansi

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengetahui jenis akun-akun yang ada dalam laporan keuangan					
2	Saya selalu melakukan identifikasi transaksi setiap terdapat transaksi penjualan dan pembelian dalam usaha saya					
3	Saya melakukan analisis rasio dalam kegiatan usaha saya					
4	Saya melakukan penyusunan laporan keuangan secara akurat dalam kegiatan usaha saya					

5	Saya telah melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan					
6	Saya telah melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan usaha saya.					
7	Saya menggunakan catatan keuangan periode sebelumnya dalam kegiatan usaha saya.					
8	Saya telah menerapkan karakteristik informasi dalam kegiatan keuangan dalam usaha saya.					

(Indriawan, 2021)

C. Modal usaha

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
	Modal sebagai syarat untuk mendirikan usaha					
1	Modal yang saya gunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha					
2	Pendapatan yang didapatkan sesuai apabila modal yang digunakan dari modal saya sendiri					
	Pemanfaatan modal tambahan					
3	Saya sering mendapat tawaran tambahan modal dari pihak pembiayaan (koperasi, bank)					

4	Sistem pembiayaan kredit yang ada lebih mudah di dapatkan					
5	Sistem pembiayaan kredit yang ada lebih mudah di dapatkan					
	Besar Modal					
6	Semakin besar modal yang saya gunakan, maka pendapatan usaha yang didapatkan semakin tinggi					
7	Besar modal yang saya gunakan berasal dari modal patungan					
8	Besar modal yang saya gunakan berasal dari pembiayaan dari bank					
9	Besar modal yang saya gunakan berasal dari modal saya sendiri					

(Sholahuddin *et al.*, 2020)

D. Keberhasilan usaha

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Usaha saya mengalami pertambahan jumlah karyawan sejak awal usaha berdiri					
2	Usaha saya mengalami peningkatan jumlah pesanan sejak awal usaha berdiri					
3	Usaha saya mengalami peningkatan omset sejak awal usaha berdiri					
4	Usaha saya mengalami peningkatan promosi pesanan sejak awal usaha berdiri					

5	Usaha saya mengalami peningkatan harga jual produk karena kualitas naik sejak awal usaha berdiri					
6	Usaha saya mengalami peningkatan jumlah alat produksi sejak awal usaha berdiri					
7	Usaha saya mengalami peningkatan modal sejak awal usaha berdiri					
8	Usaha saya mengalami peningkatan pendapatan sejak awal usaha berdiri					
9	Usaha saya mengalami peningkatan volume penjualan sejak awal usaha berdiri					

(Hasibuan, 2020)